

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui penggunaan media pembelajaran gabus target dan balon air dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran tendangan depan dalam pencak silat pada siswa kelas V SD Negeri Sasanawiata Kabupaten Bogor

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dengan tindakan kelas dilakukan di Lapangan SDN Sasanawiata yang berlokasi di Jl. Mandala No.45 kompleks pomad Desa Cimandala Kec. Sukaraja Kabupaten Bogor.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 April – 11 Mei 2017.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), pelaksanaan penelitian melibatkan

rekan sebagai kolaborator. Penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Peneliti dan kolaborator melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi beladiri Tendangan Pencak Silat.
- b. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi beladiri Tendangan Pencak Silat.
- c. Peneliti dan kolaborator menyiapkan materi beladiri Tendangan Pencak Silat yang akan diberikan kepada siswa.
- d. Peneliti dan kolaborator menyusun pelaksanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa.

2. Pelaksanaan dan Tindakan

- a. Peneliti dan kolaborator mengidentifikasi materi beladiri Tendangan Pencak Silat yang akan diberikan kepada siswa.
- b. Peneliti memberikan masukan materi beladiri Tendangan Pencak Silat kepada siswa dengan media pembelajaran pembelajaran.

3. Observasi

- a. Peneliti dan kolaborator mengamati proses pelaksanaan proses pembelajaran beladiri Tendangan Pencak Silat melalui media pembelajaran gabus target dan balon air sesama siswa.
- b. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan siswa.

4. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan pelaksanaan proses pembelajaran teknik beladiri Tendangan Pencak Silat melalui media pembelajaran gabus target dan balon air dengan kolaborator. Dan hasil tindakan yang telah diberikan didiskusikan kembali dengan kolaborator.

D. Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sasanawiata Kabupaten bogor yang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Yaitu siswa kelas V sebanyak 36 siswa yang dijadikan responden dengan menggunakan teknik penilaian.

E. Prosedur Penelitian Tindakan

1. Perencanaan Tindakan

Penetapan tindakan dirancang sebagai penerapan perencanaan pembelajaran tendangan depan pencak silat melalui penggunaan media pembelajaran gabus target dan balon air. Tujuan hasil belajar yaitu : (1) siswa dapat memahami gerakan tendangan depan pencak silat dengan baik, (2) siswa dapat mempraktekan tahapan gerakan tendangan depan pencak silat mulai dari sikap awal sampai dengan sikap akhir, (3) siswa dapat memberi evaluasi serta bekerja sama memecahkan masalah pada materi tendangan depanpencak silat.

a. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus 1

Dalam pertemuan pertama dilakukan sesuai perencanaan pembelajaran yang akan di sampaikan dan akan menjadi acuan pada siklus II. Siklus I dengan melakukan tahap:

a) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- Menjelaskan kegiatan pembelajaran tendangan depan pencak silat dengan media pembelajaran.

- Melakukan pemanasan
- Membentuk kelompok dalam proses pembelajaran
- Melakukan pembelajaran tendangan depan pencak silat dengan media pembelajaran Bangku sekolah
- Menarik kesimpulan
- Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- Melakukan pendinginan

b) Pengamatan Tindakan pada Siklus I

Pengamatan dilakukan terhadap: (1) Hasil kemampuan tendangan depan pencak silat (2) Kemampuan melakukan rangkaian gerakan tendangan depan pencak silat (3) Aktivitas siswa selama pembelajaran media pembelajaran gabus target dan balon air berlangsung.

c) Tahap Refleksi Pada Siklus I

- Melakukan pengelolaan dan penganalisisan data yang diperoleh dari pertemuan kesatu.
- Merefleksikan kekurangan pertemuan kesatu sebagai acuan untuk pertemuan kedua.

2) Siklus 2

Pada siklus II perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I sebagai upaya perbaikan dari siklus tersebut dengan materi pembelajaran sesuai dengan silabus mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Demikian juga termasuk perwujudan tahap pelaksanaan, observasi dan interpretasi, serta analisis dan refleksi yang juga mengacu pada siklus sebelumnya. Pertemuan kedua dilaksanakan dengan tahap, yaitu :

a) Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- Menjelaskan kegiatan pembelajaran tendangan depan pencak silat dengan media pembelajaran gabus target dan balon air.
- Melakukan pemanasan
- Membentuk kelompok dalam proses pembelajaran dan memisahkan siswa yang telah tuntas pada pertemuan pertama sekaligus membantu siswa lainnya.
- Melakukan pembelajaran tendangan depan pencak silat dengan media pembelajaran gabus target dan balon air.

- Menarik kesimpulan
 - Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
 - Melakukan pendinginan
- d) Pengamatan Tindakan pada Siklus II
- Pengamatan dilakukan terhadap: (1) Hasil kemampuan tendangan depan pencak silat (2) Kemampuan melakukan rangkaian gerakan tendangan depan pencak silat (3) Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Tahap Refleksi Pada Siklus II
- Melakukan pengelolaan dan penganalisisan data yang diperoleh dari pertemuan kedua.
 - Merefleksikan kekurangan pertemuan kesatu sebagai acuan untuk pertemuan kedua.

F. Sumber Data

1. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN SASANAWIATA KABUPATEN BOGOR
2. Data dari penelitian
Data nilai sebelumnya dan hasil pembelajaran melalui tes akhir pada tindakan, Catatan lapangan, dan Dokumentasi.

G. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran tendangan depan, Penelitian ini menggunakan instrument sebagai berikut :

1. Instrumen Alat

- Camera
- Kamera digital
- Gabus target
- Balon air
- Alat tulis
- Seragam pencak silat
- Peluit
- Matras
- Form penilaian
- Target (hand box)

2. Instrumen Ukur

Kisi - kisi tendangan depan dalam pencak silat, menggunakan gabus target dan balon air.



Gambar 6. Penelitian Tindakan Siklus 1 dan Siklus 2

Pelaksanaan :

- Setiap siswa memiliki dua kali kesempatan untuk melaksanakan tes tendangan depan
- Penilaian disetiap pelaksanaan gerak disesuaikan dengan uraian sikap sempurna.
- Pada penilaian ketepatan dihitung bentuk gerakan dan perkenaan target media pembelajaran berupa gabus target dan balon air.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dari tim pengajar pendidikan jasmani, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pengajaran menggunakan media pembelajaran gabus target dan balon air. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif (catatan lapangan) guna mencari yang lebih akurat antara siswa dengan model pembelajaran ini.

I. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dari tim pengajar pendidikan jasmani, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pengajaran menggunakan media pembelajaran gabus target dan balon air. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif (catatan lapangan) guna mencari yang lebih akurat antara siswa dengan model pembelajaran ini.

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan oleh :

1. Siswa mampu melakukan gerakan tendangan depan mulai dari tahap persiapan, gerakan perkenaan, dan sikap akhir.
2. Siswa mampu memahami konsep tendangan depan pencak silat melalui penggunaan media pembelajaran gabus target dan balon air.
3. Terjadi interaksi yang kondusif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru atau siswa dengan peneliti.
4. Suasana belajar siswa aktif terlihat.

Kisi-kisi Penilaian Tendangan Depan Pencak Silat

No	Unsur Gerak	Aspek yang dinilai	Penilaian				
			4	3	2	1	
1	 Tahap Persiapan	a. Sikap Pandangan	fokus terhadap sasaran yang akan ditendang				
		b. Sikap Badan	Posisi badan menghadap sasaran				
		c. Sikap Kaki	berdiri dengan kaki terbuka selebar bahu				
		d. Sikap Lengan	sikap lengan didepan dada dengan posisi siap				
2	 Tahap Perkenaan	a. Sikap Pandangan	pandangan ke arah target.				
		b. Sikap Badan	badan agak condong ke belakang posisi tubuh (seperti orang tidur).				
		c. Sikap Kaki	posisi kaki lurus dan tepat pada sasaran, (putar telapak kaki depan dengan tumit sebagai porosnya , kaki depan tadi menghadap kemudian angkat lutut)				
		d. Sikap Lengan	Kedua lengan menutupi dada.				
3	 Tahap Akhir	a. Sikap Pandangan	Pandangan ke arah target.				
		b. Sikap Badan	Badan tegak menghadap sasaran				
		c. Sikap Kaki	posisi kaki yang aktif melakukan tendangan, Tarik kembali ke posisi sikap pasang dan jaga keseimbangan				
		d. Sikap Lengan	sikap lengan didepan dada dengan posisi siap.				